BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan, yaitu kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.[1]

1. Model Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi[2].

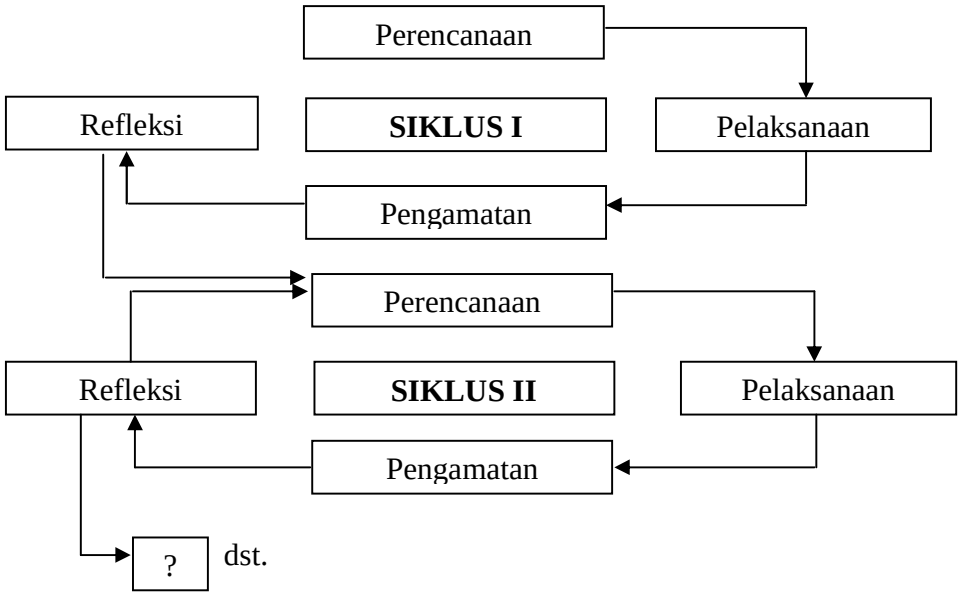

[1] Ebbutt, dikutip dalam Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12

[2] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.16

2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih melalui kombinasi metode *Everyone Is A Teacher Here* dengan *Team Quiz.* Metode ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran fiqih yang ada di kelas VII MTs NU 20 Kangkung. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalaui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Masrur, S. Ag.

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran fiqih secara langsung di kelas VII MTs NU 20 Kangkung. Dalam pembelajaran fiqih dikelas VII tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode caramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau siswa hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.[3]

Diakhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan pelajaran fiqih. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah hasil belajar sudah diatas ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh MTs NU 20 Kangkung?

[3] Hasil *observasi* di kelas VII A MTs NU 20 Kangkung pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2010

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas VII A yang diampu oleh Bapak Masrur, S. Ag. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap termotivasi dalam belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran fiqih yang sedang dibahas atau dipelajari.

b) Menyiapkan Rencana Pembelajaran sesuai dengan metode yang dipakai yaitu *Everyone Is A Teacher Here* dan *Team Quiz* dengan mengutamakan tujuan pembelajaran dengan metode tersebut yaitu, meningkatkan motivasi belajar siswa. Didalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui kombinasi metode *Everyone Is A Teacher Here* dengan *Team Quiz* pada pelajaran fiqih.

c) Bersama dengan guru fiqih peneliti:

(1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.

(2) Menentukan pokok bahasan.

(3) Mengembangkan skenario pembelajaran.

(5) Menyiapkan sumber belajar.

(6) Mengembangkan format evaluasi.

(7) Mengembangkan format observasi pembelajaran

d) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan kombinasi metode *everyone is a teacher here* dengan *team quiz* dalam mata pelajaran fiqih pada siklus 1 ini secara garis besar sebagai berikut:

a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kombinasi metode *everyone is a teacher here* dengan *team quiz* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan motivasi belajar siswa didalam kelas serta mencatat apa yang terjadi didalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran fiqih materi shalat dalam keadaan darurat dengan menggunakan kombinasi metode *everyone is a teacher here* dan *team quiz*.
d) Terkait dengan *team quiz* pembentukan kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menhemat waktu pembelajaran.
e) Guru melaksanakan tes formatif.

3) Pengamatan

a) Guru mengamati motivasi belajar siswa pada siklus 1
b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran

hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.

c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?

d) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKM

e) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

4) Refleksi

a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan

b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki?

c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya

d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1

c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan dikelas VII A adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencananaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

1) Perencanaan

a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus ini adalah motivasi belajar siswa, serta peningkatkan hasil belajar.

c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa di kelas dengan menggunakan kombinasi metode *everyone is a teacher here* dengan *team quiz*.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* dengan *team quiz* dalam pembelajaran fiqih materi shalat sunnah muakad dan ghoiru muakad
e) Guru melakukan tes formatif.

3) Pengamatan

a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus yang 1
c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembeljaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

4) Refleksi

a) Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan kombinasi metode *everyone is a teacher here* dengan *team quiz* yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran fiqih materi shalat sunnah muakad dan ghoiru muakad secara maksimal.

3. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang di garap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru fiqih di MTs. NU 20 Kangkung yaitu Bapak Masrur, S. Ag.

4. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret sampai 17 April 2010 yang dilaksanakan di MTs NU 20 Kangkung-Kendal

5. Jadwal pelaksanaan penelitian

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di MTs NU 20 Kangkung-Kendal.

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Rencana kegiatan bulan pertama	1	2	3	4	5	6
1	Observasi awal	x					
2	Persiapan						
	Menyusun konsep pelaksanaan	x					
	Menyepakati jadwal dan tugas	x					
	Menyusun instrumen	x					
	Diskusi konsep pelaksanaan	x					
3	Pelaksanaan						
	Menyiapkan kelas dan alat		x				
	Melakukan tindakan pra siklus		x				
	Melakukan tindakan siklus 1			x			
	Melakukan tindakan siklus 2				x		
4	Pembuatan laporan				x		
	Menyusun konsep laporan					x	x

B. Indikator Kerja

Tabel 2

Indikator Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

No	Indikator	Aspek perilaku yang diamati
1.	Kesiapan menerima pelajaran Indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskoring dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian	▪ Menyediakan alat tulis ▪ Suasana kelas yang tenang dan nyaman ▪ Siswa dapat mengkondisikan diri dalam menerima pelajaran ▪ Pada saat pelajaran dimulai siswa mendengarkan penjelasan guru

	diatas 65 %	▪ Perhatian siswa terpusat dan aktivitas pembelajaran siswa tampak ▪ Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran
2.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 65 %	▪ Keaktifan mengikuti pelajaran. ▪ Kektifan bertanya ▪ Kektifan menjawab pertanyaan ▪ Keaktifan menulis ▪ Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat ▪ Menyelesaikan tugas individu ▪ Menyelesaikan tugas kelompok ▪ Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.
3.	Hasil belajar. Rata-rata nilai yang dicapai diatas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 65.[4]	▪ Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus 1, siklus 2.

[4] Hasil *Observasi pra riset* pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2010 di MTs NU 20 Kangkung Kendal.

C. Subyek Penelitian

Jumlah keseluruhan siswa yang ada di MTs 20 Kangkung adalah 367 siswa, yang terdiri dari kelas VII A 37 siswa, kelas VII B 36 siswa, kelas VII C 38 kelas VIII 129 siswa, kelas IX 127 siswa.[5] Sedangkan subyek yang akan diteliti adalah siswa pada kelas VII khusunya kelas VII A di MTs. 20 Kangkung – Kendal.

Tabel 3

Nama-nama Siswa kelas VII A di MTs. 20 Kangkung – Kendal[6]

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	A. Anhar Fitrotul MS	L
2.	A. Khoirun Nadzirin	L
3.	A. Ridhowan	L
4.	A. Zulianto	L
5	Ahmad Muhlisin	L
6..	Bahrudin Roh Adhim	L
7.	Delly Angkasa P.P	P
8.	Dewi Murwati	P
9.	Fika Isna Diah	P
10.	Fikri Ariyanto	L
11.	Hana Osikhoh	P
12.	Ina Safitri	P
13.	Khaerul Abidin	L
14.	Khaerul Burhanudin	L
15.	Khundori	L
16.	Laelatuz Zahroh	P

[5] Dokumen MTs NU 20 Kangkung-Kendal tahun ajaran 2009-2010
[6] *Ibid.*

17.	M Akhsan Alfirdausi	L
18.	M. Azmi	L
19.	Muhamad Farizza	L
20.	M. Faqih Elhakim	L
21.	M. Hasan Rizqi	L
22.	M. Nur Ilyas	L
23.	M. Sirojuddin	L
24.	MustajibTohuri	L
25.	Nawirotur Rohmah	P
26.	Nazilatun Nikmah	P
27.	Nurul Khikmah	P
28	Nurul Hidayah	P
29	Nurul Amaliyah	P
30	Siti Sulistina	P
31	Siti Ulfatun Qoidah	P
32	Sopiyatun Sopiyatun	P
33	Sopiyatun	P
34	Tri fawaidah	P
35	Wahyu Setyaji	P
36	Widianto	L
37	Wiwin Liffia Miskana	P

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumenter

   Dokumen merupakan kumpulan data variable yang berbentuk lisan maupun *actifact,* foto dan sebagainya.[7]

   Sumber dokumentasi pada dasarnnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

   Metode documenter ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peeserta didik yang menjadi sample penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

2. Pengamatan (*observasi*)

   Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indranya.[8]

   Metode pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data yang terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).[9]

3. Tes

   Metode tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.[10]

   Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang telah melakukan pembelajaran fiqih melalui kombinasi metode *everyone is a teacher here* dengan *team quiz* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

---

[7] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm 129

[8] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar,* (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

[9] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 162

[10] *Ibid.*, hlm. 170